

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman berpengaruh positif terhadap sikap skeptisme profesional auditor. Hal ini berarti bahwa apabila seorang auditor memiliki pengalaman yang banyak karena jam terbang atau lamanya bekerja di bagian audit dan jumlah penugasan sudah banyak maka sikap skeptisme profesional mereka akan meningkat. Hal ini terjadi karena sosok yang berpengalaman akan lebih mudah menemukan dan mendeteksi kemungkinan kecurangan, kesalahan, dan juga menghasilkan opini yang lebih akurat di dalam penugasan yang dilakukannya.
2. Keahlian berpengaruh positif terhadap sikap skeptisme profesional auditor. Hal ini berarti bahwa keahlian yang dimiliki auditor akan berkaitan erat dengan sikap skeptisme yang dimilikinya. Dengan memiliki sertifikasi melalui pelatihan dan pemutakhiran pengetahuan auditor dengan selalu update kemampuan dirinya melalui kegiatan seminar maka akan meningkat pula kemampuan mereka menilai dan menginterpretasikan suatu laporan keuangan. Keahlian juga bisa diperoleh dengan banyaknya jenis-jenis klien yang pernah ditangani semakin beragam maka akan mengakibatkan semakin ahli seorang auditor. Dengan sertifikasi dan keahlian yang makin tinggi maka akan meningkat pula sikap skeptisme dalam diri auditor.
3. *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap sikap skeptisme profesional auditor. *Time budget* senantiasa berguna bagi auditor karena dengan *time budget* maka pekerjaan audit bisa menjadi lebih efektif. Meski demikian dengan adanya *time budget* yang ketat maka sikap skeptis bisa berkurang. Namun auditor sebagai profesional harus tetap mampu mengelola waktu maupun

anggaran yang ada dengan seefektif mungkin agar tetap mampu menghasilkan suatu laporan audit yang berkualitas tepat pada waktunya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya, keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi sikap skeptisme profesional auditor yakni variabel pengalaman, keahlian, dan *time budget pressure*.
2. Tidak semua KAP Kota Bandung yang terdaftar di direktori IAPI bisa dijadikan responden karena responden menolak mengisi kuesioner dengan berbagai alasan, sehingga jumlah kantor yang bisa peneliti jadikan responden pada penelitian ini hanya 22 kantor dari total 37 KAP yang ada di Bandung.
3. Penelitian survei kurang mampu memberikan gambaran komprehensif terhadap objek yang diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dilakukan pada penelitian-penelitian mendatang yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya peneliti memberikan saran untuk menggunakan berbagai faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi sikap skeptisme auditor seperti halnya situasi audit, independensi, profesionalisme dan juga etika.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah jumlah responden. Hal ini dilakukan karena banyaknya responden akan memudahkan peneliti untuk lolos dari uji normalitas dengan begitu maka peneliti dalam mendapatkan data yang terdistribusi normal, sehingga bisa dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yang akan dilakukan.
3. Model penelitian untuk menguji sikap skeptisme profesional auditor perlu untuk dieksplorasi contohnya dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Dengan metode kualitatif ini diharapkan permasalahan-permasalahan yang

terjadi dapat lebih terdeskripsikan dengan baik. Selain dari pada itu, metode wawancara juga mungkin bisa ditambahkan untuk penelitian ini, sebab melalui metode wawancara akan diperoleh hasil yang lebih komprehensif untuk menggambarkan kondisi mengenai sikap skeptisme profesional ini di lapangan.